

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023

by Wqasd Dwqfs

Submission date: 09-Aug-2024 08:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2429276219

File name: PRABA_-VOL.2_JUNI_2024_HAL_62-73.pdf (920.41K)

Word count: 4375

Character count: 25791



Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023

Anggriani Silitonga^{1*}, Khairunnisa Situmorang², Ester Simanullang³, Anna Waris Nainggolan⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada, Indonesia

Korespondensi penulis: anggrianisilitonga24@gmail.com*

Abstract. *Insufficient knowledge about anemia has an influence on health behavior, especially when a woman is pregnant, which will result in less than optimal health behavior for pregnant women to prevent pregnancy anemia. Pregnant women who have less knowledge about anemia can result in less consumption of foods containing iron during pregnancy due to their ignorance. Objective: To determine the relationship between pregnant women's knowledge about anemia and compliance with taking Fe tablets. Research population: the population used is the population of all patients at BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor in 2023 as many as 32 pregnant women. Research Type: The type of research used is an analytical survey with a cross sectional research design. Data collection uses a questionnaire. Data were processed using univariate analysis using descriptive statistics and bivariate analysis using the Chi-square test. The results of the Chi-square test analysis show that the p value = 0.000, which means less than $\alpha = 0.05$, so it can be concluded that there is a significant relationship between pregnant women's knowledge about anemia and compliance with consuming Fe tablets at BPM Boloni Tanaka District. Medan Johor in 2023.*

Keywords: Knowledge, Anemia, Fe Tablets

Abstrak. Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku kesehatan khususnya ketika seorang wanita pada saat hamil, akan berakibat pada kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan yang dikarenakan oleh ketidaktahuannya. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Populasi penelitian: populasi yang digunakan adalah populasi dari semua pasien pada BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023 sebanyak 32 orang ibu hamil. Jenis Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan adalah survey analitik dengan desain penelitian cross sectional. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data diolah dengan analisis univariat menggunakan statistik deskriptif dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-square. Hasil analisis uji Chi-square menunjukkan bahwa nilai $p=0.000$ yang berarti kurang dari $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023.

Kata Kunci : Pengetahuan, Anemia, Tablet Fe

1. LATAR BELAKANG

Anemia dalam kehamilan diketahui terjadi pada ibu hamil ketika kadar zat besi dalam darahnya rendah. Ibu hamil dikatakan mengalami anemia jika kadar hemoglobin (Hb)-nya <11 gram/dl pada trimester pertama dan ketiga kehamilan, berbeda dengan trimester kedua kadar hemoglobin (Hb) <10,5 gram/dl. Anemia terkait kehamilan disebut sebagai “potential danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak), sehingga menjadi kondisi yang berisiko bagi ibu hamil dan memerlukan perawatan khusus dari sistem medis (Reni, 2018).

Menurut data World Health Organization (WHO), kematian ibu di negara berkembang berkorelasi kuat dengan anemia selama kehamilan. Anemia pada kehamilan juga dapat disebabkan oleh perdarahan akut dan defisiensi besi. Studi lain menemukan bahwa prevalensi anemia pada kehamilan cukup tinggi, yaitu 32% wanita dengan usia kehamilan kurang dari 7 minggu memiliki Hb kurang dari 12 g% (Safitri, 2019).

Di Indonesia, tingkat anemia dalam kehamilan cukup tinggi. Hoo Swie Tjong dalam Manuaba menemukan angka anemia pada trimester I kehamilan yaitu 3,8%, pada trimester II yaitu 13,6%, pada trimester III yaitu 24,8%, sedangkan menurut Saifudin menyebutkan angka anemia secara nasional untuk ibu hamil mencapai angka 63,5% (Fatimah & Susi, 2020).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2019, hasil Riskesdas 2018 yaitu 48,9% ibu hamil di Indonesia mengalami anemia, dan 84,6% dari kasus tersebut terjadi pada wanita berusia antara 15 dan 24 tahun.

Menurut Sari (2020) Anemia pada kehamilan terjadi akibat perubahan fisiologis selama kehamilan yang memengaruhi hematokrit dan beberapa pengukuran lainnya, termasuk hemoglobin, retikulosit, feritin plasma, dan kapasitas pengikatan besi tak jenuh. Anemia megaloblastik defisiensi folat dan anemia defisiensi besi adalah anemia yang paling umum. Anemia lebih sering terjadi pada wanita dengan pola makan yang buruk, yang tidak mengonsumsi suplemen zat besi, dan yang tidak mendapatkan folat prenatal. Hal ini disebabkan zat besi tidak cukup dalam makanan karena gangguan penyerapan atau perdarahan. Unsur-unsur tersebut akan berdampak pada kesehatan ibu hamil (Leny et al., 2019).

Karena prevalensinya yang tinggi pada wanita hamil, anemia defisiensi besi (ADB) dapat menimbulkan kekhawatiran tentang dampak ekonomi dan efek sampingnya. Efek anemia defisiensi besi (ADB) pada wanita hamil dimulai sejak dalam kandungan dan berlanjut hingga kelahiran, masa kanak-kanak, dan dewasa. Efek ADB yang dapat dilihat lebih awal yaitu sebelum bayi lahir cukup bulan adalah partus prematur. Hal ini dapat mengakibatkan masalah baru bagi bayi karena berat badan lahir rendah, penurunan status kekebalan tubuh, gangguan fisiologis, dan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi. ADB dapat mengakibatkan tingkat pertumbuhan anak melambat, IQ mereka menurun, dan kemampuan belajar mereka memburuk jika berlanjut hingga usia sekolah (Hastuti, 2019).

Sayuran hijau dan polong-polongan mengandung banyak sumber zat besi nabati, tetapi lebih sulit untuk menyerap zat besi dari makanan ini. Akibatnya, pasien diberikan tablet Fe dengan pilihan lain untuk mengobati anemia. Banyaknya ibu hamil yang mengalami anemia kemungkinan besar disebabkan oleh kurangnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran. Jumlah total zat besi yang dibutuhkan oleh ibu hamil sekitar 500–1340 mg, dan

440–1050 mg akan hilang dalam tubuh selama persalinan. Wanita hamil membutuhkan rata-rata 3,5–4 mg zat besi per hari untuk menutupi kehilangan zat besi (Yana, 2022).

Anemia pada ibu hamil dapat disebabkan oleh berbagai keadaan. Selain efek fisiologis, ibu hamil yang mengabaikan kesehatannya selama kehamilan dapat mengalami anemia yang akan semakin parah dan berdampak buruk yang bisa terjadi kepada pada janin maupun ibu hamil. Asupan zat besi yang tidak mencukupi, gizi buruk, dan ketidakpatuhan minum pil Fe selama kehamilan merupakan faktor selanjutnya yang berhubungan dengan prevalensi anemia pada ibu hamil (Harahap, 2021).

Banyak ibu hamil lalai minum suplemen Fe, entah karena lupa atau tidak mau atau karena meminumnya bersama kopi atau teh, yang mengurangi manfaat penyerapan Fe dalam tubuh. Sekurang-kurangnya 90 butir pil Fe yang diminum rutin setiap hari selama hamil dan wajib diberikan kepada setiap ibu hamil. Mengonsumsi pil Fe menunjukkan kerjasama dengan anjuran ahli kesehatan. Jika ibu tidak patuh atau menolak minum pil Fe dosis yang diresepkan, efek anemia akan lebih parah (Benat, 2019).

Pada tahun 2018, pemberian tablet Fe di Indonesia sekitar 81,6%. Angka ini jauh dari target restrukturisasi tahun 2018 sekitar 95%. Sebagian besar ibu hamil yang diberikan tablet Fe di Provinsi Bengkulu sebesar 99,49%. Walaupun program penanggulangan anemia pada ibu hamil dengan memberikan tablet Fe sebanyak 90 tablet sudah dilaksanakan baik oleh pemerintah, namun angka kejadian anemia tetap tinggi pada ibu hamil. Provinsi dengan cakupan terendah adalah Banten yang hanya mencapai 32,11%. Suplemen zat besi merupakan cara yang paling tepat karena kandungan asam folat dan zat besi sehingga harus dikonsumsi untuk mencegah anemia pada ibu hamil (Profil Kesehatan Indonesia, 2018).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di BPM Boloni Tanaka Kwala Bekala Kec. Medan Johor, terdapat 10 ibu hamil trimester III diantaranya terdapat 7 ibu hamil yang tidak mengetahui manfaat pentingnya mengonsumsi pil/ tablet Fe dan terdapat 3 ibu hamil yang cukup tahu manfaat pentingnya mengonsumsi pil/tablet Fe. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kwala Bekala Kec. Medan Johor Tahun 2023.

Naskah ditulis menggunakan spasi 1,5 dengan jenis huruf *times new roman* ukuran 12 pt. Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang umum penelitian (secara ringkas dan jelas), *review* terkait topik penelitian yang relevan, uraian tentang kebaruan (*gap analysis*) yang mengandung urgensi dan kebaruan penelitian, serta tujuan penelitian. Latar belakang ditulis **tanpa** penomoran dan atau *pointers*.

2. KAJIAN TEORITIS

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Tablet Fe

Anemia kehamilan merupakan suatu kondisi ibu hamil karena kekurangan zat besi (Fe) dengan kadar haemoglobin pada trimester I dan trimester III yaitu <11 gr% dan pada trimester II kadar haemoglobin <10,5 % (Aritonang, 2015). Menurut Irianto (2014), sekitar 30 % plasma darah meningkat selama kehamilan berlangsung, 18 % sel darah, akan tetapi Hb hanya bertambah 19 %, sehingga frekuensi terjadinya anemia selama kehamilan cukup tinggi.

Pengetahuan yang minim sangat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan wanita ketika sedang hamil. Hal ini dapat menyebabkan perilaku kesehatan ibu hamil yang kurang optimal untuk mencegah terjadinya anemia. Sehingga pada ibu hamil yang kurang pengetahuan dapat berakibat pada ibu tidak mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi (Fe) karena ketidaktahuannya (Sulistiyanti, 2015).

Ibu hamil yang mengalami anemia pada masa kehamilannya dapat mengalami berbagai dampak negatif, mulai dari keluhan yang ringan hingga bisa terjadi abortus seperti kelahiran prematur, perdarahan saat melahirkan, infeksi nifas, dan kelainan janin (seperti mikrosomi, BBLR, kematian janin, dan lain sebagainya) (Irianto, 2014).

Sebanyak 1000 mg Fe dibutuhkan pada saat kehamilan berlangsung, diantaranya untuk meningkatkan sel darah merah sebanyak 500 mg, selama kehamilan 12 minggu dibutuhkan 300 mg untuk transportasi ke fetus, dan untuk menggantikan cairan tubuh yang hilang dibutuhkan sebanyak 200 mg. Pada saat trimester I kebutuhan Fe relatif lebih sedikit yaitu 0,8 mg perhari, dan akan meningkat menjadi 6,3 mg perhari pada saat trimester II dan III. Hal ini disebabkan karena pada saat minggu ke-6 sampai minggu ke-8 volume darah meningkat dengan tajam hingga mencapai puncak minggu ke-32 sampai minggu ke-34 (Yusnaini, 2014).

Dalam mengkonsumsi zat besi, kepatuhan dapat diukur berdasarkan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, cara mengkonsumsi tablet Fe, serta frekuensi konsumsi tablet Fe. Salah satu upaya yang bisa dilakukan tenaga kesehatan untuk mencegah anemia kehamilan adalah dengan mengkonsumsi zat besi (Fe). Kandungan besi serta asam folat yang terdapat pada suplementasi besi cara efektif untuk mencegah terjadinya anemia karena kekurangan asam folat (Afnita, 2013).

Peluang terjadinya anemia dalam kehamilan pada umumnya diakibatkan oleh ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi. Pengetahuan memegang peranan penting dalam kesehatan ibu hamil, semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin banyak informasi tentang anemia yang didapatkan. Sehingga sangat penting seorang ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet zat besi (Fe) (Sulistiyanti, 2015).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survei analitik dengan desain penelitian cross-sectional, yaitu penelitian tentang hubungan antara dua variabel dalam suatu keadaan atau kelompok individu. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel lain dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi (Notoadmodjo, 2017). Populasi adalah seluruh jumlah atau kategori yang terdiri dari objek atau subjek yang dipilih peneliti untuk dipelajari sehingga ditarik kesimpulan berdasarkan jumlah dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2018). **Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi seluruh pasien di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor tahun 2023 sebanyak 32 ibu hamil trimester III pada tahun 2023.**

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti, antara lain pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan dalam mengkonsumsi suplemen zat besi. Hasilnya ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Karakteristik	Frekuensi	Presentasi
	Usia		
1.	<20 tahun	11	34,4%
2.	20-30 tahun	15	46,9%
3.	>35 tahun	6	18,8%
	Total	32	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas, sebanyak 11 responden (34,4%) mayoritas berusia di bawah 20 tahun, sebanyak 15 responden (46,9%) dengan usia 20-30 tahun, dan sebanyak 6 responden (18,8%) dengan usia di atas 35 tahun.

Tabel 2 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Karakteristik	Frekuensi	Presentasi
	Pendidikan		
1.	SD	8	25,0%
2.	SMP	10	31,3%
3.	SMA/SMK	9	28,1%
4.	PT	5	15,6%

	Total	32	100%
--	--------------	-----------	-------------

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas, sebanyak 8 responden (25,0%) mayoritas pendidikan SD, sebanyak 10 responden (31,3%) pendidikan SMP, sebanyak 9 responden (28,1%) pendidikan SMA/SMK, dan sebanyak 5 responden (15,6%) pendidikan PT.

Tabel 3 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Karakteristik Pekerjaan	Frekuensi	Presentasi
1.	IRT	14	43,8%
2.	Karyawan	5	15,6%
3.	Wiraswasta	6	18,8%
4.	Buruh	4	12,5%
5.	PNS	3	9,4%
	Total	32	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 3 diatas, sebanyak 14 responden (43,8%) mayoritas yang memiliki pekerjaan IRT, sebanyak 5 responden (15,6%) dengan pekerjaan Karyawan, sebanyak 6 responden (18,8%) dengan pekerjaan wiraswasta, sebanyak 4 responden (12,5%) dengan pekerjaan buruh dan sebanyak 3 responden (9,4%) dengan pekerjaan PNS.

Tabel 4 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

No.	Karakteristik Paritas	Frekuensi	Presentasi
1.	Primipara	14	43,8%
2.	Multipara	18	56,3%
	Total	32	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 4 diatas, sebanyak 14 responden (43,8%) mayoritas memiliki paritas primipara dan sebanyak 18 responden (56,3%) dengan paritas multipara.

Tabel 5 Distribusi Karakteristik Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia

No.	Karakteristik Pengetahuan Tentang Anemia	Frekuensi	Presentasi
1.	Baik	3	9,4%
2.	Cukup	14	43,8%

3.	Kurang	15	46,9%
	Total	32	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 5 diatas, sebanyak 15 responden (46,9%) mayoritas memiliki pengetahuan kurang, sebanyak 14 responden (43,8%) dengan pengetahuan cukup, dan sebanyak 3 responden (9,4%) dengan pengetahuan baik.

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

No.	Karakteristik	Frekuensi	Presentasi
	Kepatuhan		
1.	Patuh	14	43,8%
2.	Tidak Patuh	18	56,3%
	Total	32	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 6 diatas, sebanyak 14 responden (43,8%) mayoritas patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan sebanyak 18 responden (56,3%) tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Berdasarkan tabel 4.3.1 diatas, yang memiliki pengetahuan baik dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dari 3 responden (10,0%) adalah sebanyak 3 responden (10,0%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 0 responden (0%), memiliki pengetahuan cukup dalam mengkonsumsi tablet Fe dari 14 responden adalah sebanyak 10 responden (33,3%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 3 responden (10,0%), yang memiliki pengetahuan kurang dan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dari 14 responden (46,7%) adalah sebanyak 0 responden (0%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe adalah sebanyak 0 responden (0%). Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $p = 0.000$ yang berarti kurang dari $\alpha=0,005$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian Hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di BPM Boloni tanaka Kec. Medan johor tahun 2023, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dari analisa data mayoritas yang memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 14 responden (46,7%), pengetahuan cukup yaitu sebanyak 13 responden (43,3%) dan pengetahuan baik sebanyak 3 responden (10,0%).

Dari analisa data mayoritas yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 13 responden (43,3%) dan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 17 responden (56,7%).

Dari analisa data dapat diketahui bahwa dari 3 responden (10,0%) yang memiliki pengetahuan baik yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 3 responden (10,0%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 0 responden (0%), pengetahuan cukup dari 13 responden (43,3%), yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 10 responden (33,3%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 3 responden (10,0%), dan pengetahuan kurang dari 14 responden (46,7%) yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 0 responden (0%), sedangkan yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 0 responden (0%). Hasil analisis uji square menunjukkan bahwa nilai $p = 0.000$ yang berarti kurang dari $\alpha = 0,005$, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023.

Saran

Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama menjalani Pendidikan di bangku perkuliahan.

Bagi Responden

Dapat menjadi masukan bagi ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan tentang anemia dan meningkatkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai masukan Bagi BPM Boloni Tanaka Kwala Bekala Kec. Medan Johor tentang pengetahuan anemia pada ibu hamil dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia.

Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memperkaya ilmu dan menambah wawasan pembaca mengenai pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kesimpulan ditulis secara singkat yaitu mampu menjawab tujuan atau permasalahan penelitian dengan menunjukkan hasil penelitian atau pengujian hipotesis penelitian, **tanpa** mengulang pembahasan. Kesimpulan ditulis secara kritis, logis, dan jujur berdasarkan fakta

hasil penelitian yang ada, serta penuh kehati-hatian apabila terdapat upaya generalisasi. Bagian kesimpulan dan saran ini ditulis dalam bentuk paragraf, tidak menggunakan penomoran atau *bullet*. Pada bagian ini juga dimungkinkan apabila penulis ingin memberikan saran atau rekomendasi tindakan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Demikian pula, penulis juga sangat disarankan untuk memberikan ulasan terkait keterbatasan penelitian, serta rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, R., & Wijayanti, T. (2021). Hubungan Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. *Borneo Student Research*, 2(3), 1553–1562.
- Ariana, R. (2019). Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan Bubur Kacang Hijau Terhadap Ny A Usia Kehamilan 34 Minggu G2p1a0 Di Pmb Indah Suprihatin,Amd.Keb Lampung Selatan. 1–23.
- Aritonang. (2021). Faktor-faktor penyebab anemia pada ibu hamil. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 2013–2015.
- Benat, Ma. A. S. (2019). Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. S.A Di Rumah Sakit Bhayangkara Tk. Iii Kupang “Drs. Titus Ully” Periode 02 Mei S/D 14 Juni Tahun 2019.
- Diana, R., Rachmayanti, R. D., Anwar, F., Khomsan, A., Christianti, D. F., & Kusuma, R. (2018). *Jurnal Food Taboos_Novita Sari Usman*.
- Farhani, F. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Hubungan Seksual saat Kehamilan di Wilayah Sukabumi Utara. In Skripsi.
- Fatimah, & Susi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Tm Iii Di Bpm Kusmawati Surabaya. *Journal of Health Sciences*, 12(02), 99–108. <https://doi.org/10.33086/jhs.v12i02.812>
- Fuad, H., Hakim, Z., Panchadria, P. A., Robbi, M. S., Yulianti, Y., Susanti, E., Sholeh, M., Teuku Fadjad Shaded, R. S., Kamil Arif, I., Gunadhi, E., Partono, P., Sampieri, R. H., & Pariyatin, Y. (2019). Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Melati Desa Melati Ii Kecamatan Perbaungan Tahun 2018. *Jurnal Algoritma*, 12(1), 579–587. <http://jurtek.akprind.ac.id/bib/rancang-bangun-website-penyedia-layanan-weblog>
- Handayani, E. (2018). Pengaruh Pengetahuan Gizi Ibu Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Pola Makan Anak Balita Umur 6 Bulan - 5 Tahun Di Dusun 1 Desa Palumbungan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 1–175.
- Harahap, M. rojulani. (2021). Hubungan pengetahuan ibu nifas dengan perawatan luka perineum di puskesmas Batang Bulu Kec. Barumun Selatan Kab. Padang Lawas tahun 2022. <https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/3159>

- Hastuti. (2019). Gambaran kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi berdasarkan karakteristiknya di Puskesmas Godean II. 1–7.
- Hernawati. (2017). T E S I S Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar Tahun 2013. *Journal of the American Chemical Society*, 123(10), 2176–2181. <https://shodhganga.inflibnet.ac.in/jspui/handle/10603/7385>
- Indonesia, P. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Konsumsi Tablet Fe Dengan Terjadinya Anemia Di Bpm Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018 The Relationship Between Knowledge And Attitudes Of Third Trimester Pregnant Women In Consuming Fe Tablets With. *Kementrian Kesehatan Indonesia*, 8511, 47–59.
- Irianto. (2018). Hubungan Konsumsi Fe Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Karawang Tahun 2014. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 14. <https://doi.org/10.26714/jk.7.1.2018.14-22>
- Irianto. (2019). Hubungan Pengetahuan Tentang Tablet Ferrumdengan Kejadian Anemia Padaibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmasiringmulyokota Metro. 1–23.
- Komariah, S., & Nugroho, H. (2020). Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda. *KESMAS UWIGAMA: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 83–93. <https://doi.org/10.24903/kujkm.v5i2.835>
- Leny, Setyawati, B., Salimar, S., & Purwandari, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1), 49–60. <https://doi.org/10.22435/mgmi.v11i1.2324>
- Natalia. (2017). Laporan Tugas Akhir Asuhan Kebidanan Komprehensif Pad Ny. “R” G3P2 Dengan Masalah Anemia Ringan dan KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Damai Kota Balikpapan Tahun 2017.
- Natalia. (2019). Profil Kesehatan Sunatera Utara. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(3), 89–95. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i3.449>
- Natalia. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Ii Di Puskesmas Kutalimbaru Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2018. *Kesehatan*, 1–38.
- Notoadmodjo. (2017). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.
- Notoatmodjo. (2018). Permasalahan Etis dalam Estetika dan Pendidikan Filsafat Seni. 22, 63–87.
- Nursalam. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 110–118. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/3280>
- Oliver, R. (2019). Anemia pada kehamilan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Panjaitan, M. N. (2020). Pengaruh Rebusan Bayam Merah Terhadap Peningkatan Kadar

Hemoglobin Ibu Hamil Di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. 1–71.

Parulian, I., Roosleyn, T., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Widya, J. I. (2018). Strategi dalam penanggulangan pencegahan anemia pada kehamilan. *Jurnal Ilmiah Widya*, 3(3), 1–9.

Praptomo. (2018). Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. IX(April), 1–8.

Reni. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Ferosus (Fe) di Wilayah Kerja Puskesmas Sampara Kabupaten Konawe. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kendari, 1–44. Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>

Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.

Riyanto. (2018). Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian Nikmatur Ridha. 14(1), 62–70.

Riyanto. (2020). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review. 1(2), 85–114.

Safitri, G., & Haerunnisa. (2019). Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Batunadua Tahun 2021. Skripsi. https://repository.unar.ac.id/jspui/bitstream/123456789/3018/1/SKRIPSI_SARI_WIDIYA.pdf

Saleha. (2020). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Sei Agul Medan Barat Tahun 2018. *Ekp*, 13(1), 1–36.

Sari. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Tablet Fe, Vitamin A Dan Vitamin C Terhadap Perubahan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia Di Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. *Karya Tulis Ilmiah*, 12(2), 115–121.

Silviana, A. D. D. (2019). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Kunjungan Ibu Nifas Di Puskesmas Pandak 1 Bantul Yogyakarta. *Universitas Alma Ata Yogyakarta*, 53(9), 1689–1699.

Sugiyono. (2018). *Desain Penelitian*. 121–156.

Susiloningtyas, I. (2021). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan Oleh : Is Susiloningtyas. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50, 128.

Wahyu, S. (2018). Pemberian Zat Besi (Fe) Dalam Kehamilan Oleh : Is Susiloningtyas. *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 50(128), 128. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/majalahilmiahsultanagung/article/view/74>

- Waryana. (2018). Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Dengan Defisit Pengetahuan Tentang Kunjungan Antenatal Care Description Of Nursing Care For Pregnant Women With A Deficit Of Knowledge About Antenatal Care. 1–13.
- WHO, H. 160. (2017). Gambaran kadar hemoglobin penjual makanan pada malam hari di wilayah anduonohu kec. poasia kota kendari provinsi sulawesi tenggara. Kti. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/246/1/Karya Tulis Fitri Arbianti.p>
- Yana, E. P. (2022). Studi literatur pengaruh mengkonsumsi kacang hijau terhadap peningkatan kadar hemoglobin (hb) pada ibu hamil skripsi.
- Yulianti, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya Tahun 2019. Skripsi, 10–35. <http://repositori.unsil.ac.id/535/>
- Yusnaini. (2018). Skripsi Hubungan Pola Konsumsi Dengan Status Hemoglobin Pada Ibu Hamil Di Kabupaten Gowa Tahun 2013. 1–23.Hidayati, S.N. (2016). Pengaruh Pendekatan Keras dan Lunak Pemimpin Organisasi terhadap Kepuasan Kerja dan Potensi Mogok Kerja Karyawan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(2), 57-66. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i2.164>.

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

1%

★ www.bascommetro.com

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di BPM Boloni Tanaka Kec. Medan Johor Tahun 2023

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12
